

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM YANG DIAWASI LANGSUNG OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT (PERIODE 2015-2022)

Amelia Putri^{1§}, Fadhila Putri Indriani², Lilis Harianti Hasibuan³

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang [Email: ap6540687@gmail.com]

²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang [Email: fadhilaputri825@gmail.com]

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang [Email: lilisharianti@uinib.ac.id]

[§]Corresponding Author

Received 15 April 2023; Accepted 27 Juni 2023; Published 30 Juni 2023;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Barat yaitu, *Capita Adequacy Ratio* (CAR), *Badan Operational Pendapatan Operational* (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil berdasarkan periode waktu. Data diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan *Annual Report* Bank Nagari. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR, NIM, LDR, dan NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Adapun secara simultan kelima variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R square* (R^2) adalah sebesar 75.4% hal ini berarti besarnya ROA dapat dipengaruhi oleh variabel CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL, sedangkan 24.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Regresi Linear Berganda, ROA, CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL.

Abstract

This study aims to model the factors that influence the profitability of commercial banks which are directly supervised by the Financial Services Authority of West Sumatra Province, namely, Capita Adequacy Ratio (CAR), Operational Income Operational Agency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loans (NPL) to Return On Assets (ROA). This study uses secondary data taken based on the time period. The data is taken from the official website of the Financial Services Authority and the Bank Nagari Annual Report. The analysis technique in this study used multiple linear regression using SPSS 16 software. The results of this study indicated that partially CAR, NIM, LDR, and NPL had no significant effect on ROA, while BOPO partially had a significant effect on ROA. The five variables simultaneously have a significant effect on ROA. Furthermore, based on the results of the coefficient of determination test, the value of Adjusted R square $[(R)^2]$ is 75.4%, this means that the ROA can be influenced by the variables CAR, BOPO, NIM, LDR, and NPL, while the remaining 24.6% is explained by other variables not used in research.

Keywords: Multiple Linear Regression, ROA, CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL.

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran suatu kondisi keuangan bank dalam periode waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu bank mencerminkan kesehatan bank itu sendiri. Menurut POJK No. 8/POJK 03/2014 tanggal 13 Juni tahun 2014, BAB II Pasal 2 sebagai berikut “Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah, dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha”. Dalam proses meningkatkan tingkat kesehatan bank, perbankan wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individu atau konsolidasi sesuai POJK No. 8/POJK 03/2014.

Kondisi laporan keuangan Bank Nagari selama satu periode Triwulan I tahun 2015 dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih pada periode tersebut yang selalu meningkat pada setiap periode disetiap tahunnya. Pada Triwulan I 2015 laba bersih Bank Nagari sebesar Rp. 66.627 Miliar.

Pada Triwulan I 2016 Bank Nagari membukukan laba bersih sebesar Rp. 111.442 Miliar, Triwulan I 2017 sebesar Rp. 75.159 Miliar, Triwulan I 2018 sebesar Rp. 80.980 Miliar, Triwulan I 2019 Rp. 77.398 Miliar, Triwulan I 2020 sebesar Rp. 40.935 Miliar, Triwulan I 2021 sebesar Rp. 968.019 Miliar, dan pada Triwulan I 2022 Bank Nagari membukukan laba bersih sebesar Rp 90.419 Miliar.

Teknik analisis data dengan metode statistika dengan pendekatan kuantitatif digunakan

agar dapat memperoleh hasil yang terukur dan kesimpulan dari suatu penelitian, salah satunya dapat menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen untuk mendapatkan sebuah model, sehingga model dapat digunakan untuk memprediksi fenomena yang terjadi antara variabel tersebut [1]. Dalam penelitian ini menggunakan *Multiple Linear Regression* atau regresi liner berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan model regresi linear sederhana dengan variabel independen lebih dari satu. Bentuk umum model regresi linear sederhana:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e_i \quad (1)$$

Dimana variabel Y_i merupakan variabel dependen dengan pengamatan ke-I, sedangkan variabel independen pada pengamatan ke-I adalah X , β adalah suatu parameter, dan e merupakan residual pada pengamatan ke-i. Model regresi linear berganda dapat digunakan dalam memodelkan kinerja suatu perbankan, salah satunya kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan.

Penelitian terkait penerapan metode regresi linear pernah dilakukan oleh Lilis Harianti dan Syarto Musthofa [2] tentang penerapan metode regresi linear sederhana untuk memprediksi harga beras di kota Padang, Hendra. H. Dukalang [1] yang menggunakan variabel CAR, KAP, BOPO, FDR, untuk mengukur tingkat profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat

Indonesia, dan Millatina Arimi dan Mohammad Khliq Mahfud [3] yang menggunakan variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR untuk menguji profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang *go public* terdaftar di BEI periode 2007 hingga 2010.

2. Landasan Teori

a. Bank Umum

Pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak [4]. Bank umum selalu berkaitan dengan masalah keuangan diantaranya menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya. Bank umum berperan dalam menyediakan berbagai jasa perbankan, sebagai jantung perekonomian, dan sebagai pelaksana kebijakan moneter.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan merupakan ringkasan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, serta ringkasan dari transaksi keuangan selama periode tahun buku bersangkutan yang disusun untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut SFAC No. 1 FASB 1978 (*Statements of Accounting Concepts*) tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermamfaat kepada investor, kreditor, dan

pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit, dan keputusan sejenis secara rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang [5].

c. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menganalisis dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan.

d. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya [6].

e. Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan [7]. *Return on asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva [6]. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

f. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan

pengembangan usaha menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional. Perbankan diwajibkan memenuhi kewajiban penyertaan modal minimum atau CAR yang diukur dari persentase tertentu terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Untuk perhitungan CAR, menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 [8] adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

g. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional [9]. Rumus rasio BOPO yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

h. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank dibagi rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produk yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil [10]. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari rasio ini adalah:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

i. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya [10]. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 [8] adalah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

j. *Non Performing Loan (NPL)*

NPL merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Karena tingginya NPL menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur. Rumus untuk perhitungan NPL menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 [8] adalah:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Hasil Dan Pembahasan

a. *Jenis penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [11].

b. *Populasi dan Sampel*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari populasi yaitu Bank Umum yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Barat yaitu Bank

Nagari.

c. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari situs resmi OJK dan *Annual Report* Bank Umum. Data tersebut dapat diakses melalui situs resmi OJK dan Bank Nagari (www.ojk.go.id dan www.banknagari.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka serta dapat dihitung dan diukur.

d. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Studi pustaka dalam penelitian ini mengkaji teori yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.
2. Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2015-2022 melalui laporan keuangan bank yang dipublikasikan dan laporan publikasi yang diperoleh dari situs resmi OJK dan Bank Nagari. Serta dalam mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 16.

e. Variabel dan Hipotesis Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu:

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$;

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$;

$X_2 = \text{Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)}$;

$X_3 = \text{Net Interest Margin (NIM)}$;

$X_4 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$;

$X_5 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_2 : Terdapat pengaruh *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_3 : Terdapat pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_4 : Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_5 : Terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H_6 : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Nagari.

f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e, \quad e \sim \text{Normal}(\mu, \sigma^2) \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (ROA).

X_1 = Capital Adequacy Ratio (CAR).

X_2 = Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO);

X_3 = Net Interest Margin (NIM).

X_4 = Loan to Deposit Ratio (LDR).

X_5 = Non Performing Loan (NPL).

a = Konstanta.

e = error.

1) Deskripsi Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan data rasio dari Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL). Karena data dalam penelitian ini menggunakan data dengan skala rasio maka deskripsi statistik yang dapat dilihat adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), standar deviasi dan variansi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	Min	Maks.	Mean	Std. Error	Var
ROA	0.88	2.31	1.8784	0.33999	0.116
CAR	14.38	21.73	19.1366	1.59339	2.539
BOPO	76.38	92.42	83.4756	3.38797	11.478
NIM	5.33	7.33	6.5675	0.43090	0.186
LDR	87.18	99.24	93.0950	3.45313	11.924
NPL	2.21	3.59	2.9984	0.35467	0.126

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	ROA	CAR	BOPO	NIM	LDR	NPL
Asymp . Sig.	0.353	0.57	0.708	0.524	0.760	0.807

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria keputusan jika $sig. > \alpha = 0.05$. Pada tabel 2. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh tingkat signifikansi variabel CAR (X_1) sebesar 0.574, BOPO (X_2) sebesar 0.708, NIM (X_3) sebesar 0.524, LDR (X_4) sebesar 0.760, NPL (X_5) sebesar 0.807, dan ROA (Y) sebesar 0.353 dengan α sebesar 0.05 maka diperoleh $sig. > \alpha$ sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	0.724	1.382
BOPO	0.371	2.696
NIM	0.366	2.734
LDR	0.878	1.139
NPL	0.675	1.482

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antara variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan untuk mendeteksi multikolinearitas jika *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan *tolerance* > 0.1 . Berdasarkan tabel 3. besarnya nilai VIF pada variabel CAR sebesar 1.382 dengan nilai toleransi sebesar 0.724, BOPO mempunyai nilai VIF sebesar 2.696 dengan nilai toleransi sebesar 0.371, NIM mempunyai nilai VIF sebesar 2.734 dengan nilai toleransi sebesar 0.366, LDR mempunyai nilai VIF sebesar 1.139 dengan nilai toleransi sebesar 0.878, dan NPL mempunyai nilai VIF sebesar 1.482 dengan nilai toleransi sebesar 0.675.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

	Unstandardized Residual
CAR	0.847
BOPO	0.536
NIM	0.681
LDR	0.504
NPL	0.485

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara suatu pengamatan. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman Rho* dengan kriteria keputusan apabila *sig.* > 0.05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Suatu model dikatakan baik jika tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0.05 dimana untuk CAR nilai signifikansi sebesar 0.847, BOPO sebesar 0.536 NIM sebesar 0.681, LDR sebesar 0.504 dan NPL sebesar 0.485. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel independen (CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL) tidak ada yang signifikansi secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute unstandardized residual*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Maka dapat dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ada korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mengetahui adanya korelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test* dengan kriteria keputusan *sig.* > 0.05 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.	0.208

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa hasil Asymp. Sig. uji run test adalah $0.208 > 0.05 = \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam persamaan regresi.

3) Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian model regresi linear berganda, maka diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Residual		t	Sig.
	B	Std. Error		
CAR	4.096	2.119	2.315	0.29
BOPO	-0.037	0.022	-1.635	0.114
NIM	-0.056	0.15	-3.793	0.001
LDR	0.269	0.116	2.317	0.029
NPL	0.009	0.009	0.068	0.347
	-0.094	0.104	0.902	0.375

Keterangan: $t_{tabel} = t_{(32;0.05)} = 1.708$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $ROA = 4.096 - 0.037 \text{ CAR} - 0.056 \text{ BOPO} + 0.269 \text{ NIM} + 0.009 \text{ LDR} - 0.094 \text{ NPL}$

Tabel 7. Tabel Sebaran Parameter dan Koefisien

Parameter	Koefisien
α	4.096
β_1	-0.037
β_2	-0.056
β_3	0.269
β_4	0.009
β_5	-0.094

b. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL) terhadap variabel dependen (ROA) secara parsial atau secara sendiri-sendiri pada Bank Nagari. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig. < \alpha$. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada tabel 6, maka dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Tabel Uji-t

Hip.	$t_{hit.}$	$t_{tab.}$	Status	Ket.	Sig.
------	------------	------------	--------	------	------

H_1	-1.635	1.708	-1.635 < 1.708	H_1 ditolak	0.114 > 0.05
H_2	-3.793	1.708	-3.793 < 1.708	H_2 ditolak	0.001 < 0.05
H_3	2.317	1.708	2.317 > 1.708	H_3 diterima	0.029 < 0.05
H_4	0.068	1.708	0.068 < 1.708	H_4 ditolak	0.347 > 0.05
H_6	0.902	1.708	0.902 < 1.708	H_6 ditolak	0.375 > 0.05

Berdasarkan tabel 8 diperoleh:

- 1) Variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi CAR yaitu $0.114 > 0.05 = \alpha$ yang menunjukkan gagal tolak H_0 . Karena koefisien dari variabel CAR bernilai negatif yaitu 0.037, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap CAR akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0.037 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
- 2) Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi BOPO yaitu $0.001 < 0.05 = \alpha$ yang menunjukkan tolak H_0 . Karena koefisien dari variabel BOPO bernilai negatif yaitu 0.056, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap BOPO akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0.056 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

- 3) Variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA, dan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi NIM yaitu $0.029 > 0.05 = \alpha$ yang menunjukkan gagal tolak H_0 . Karena koefisien dari variabel NIM bernilai positif yaitu 0.269, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap NIM akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0.269 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA.
- 4) Variabel LDR berpengaruh positif terhadap ROA, dan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi LDR yaitu $0.374 > 0.05 = \alpha$ yang menunjukkan gagal tolak H_0 . Karena koefisien dari variabel LDR bernilai positif yaitu 0.009, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap LDR akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0.009 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap ROA.
- 5) Variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi NPL yaitu $0.375 > 0.05 = \alpha$ yang menunjukkan gagal tolak H_0 . Karena koefisien dari variabel NPL bernilai negatif yaitu 0.094, maka hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap NPL akan mengakibatkan

penurunan ROA sebesar 0.094 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama dengan membandingkan F tabel dan F hitung atau membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 diperoleh hasil uji simultan yang disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.843	6	0.569	19.961	0.000
Residual	0.741	26	0.028		
Total	3.583	31			

Nilai F_{tabel} untuk $n = 32$ pada $\alpha = 0.05$ adalah 2.743. Nilai F_{hitung} yaitu 19.961 dengan nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05 = \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

d. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R	Adjusted	Sd. Error of

		Square	R Square	the Estimate
1	0.891	0.793	0.754	0.16877

Berdasarkan hasil output pada tabel 10, diperoleh korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.754 sebagaimana yang ditunjukkan pada Adjusted R Square. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi antara variabel CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL adalah sebesar 75.4%, sedangkan sisanya sebesar 24.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam pembahasan ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil output pada tabel 13, diperoleh korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.754 sebagaimana yang ditunjukkan pada Adjusted R Square. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi antara variabel CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL adalah sebesar 75.4%, sedangkan sisanya sebesar 24.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam pembahasan ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lilis Harianti Hasibuan, M.Si selaku dosen pembimbing praktek kerja lapangan (PKL) yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

[1] H. H. Dukalang, "Financial Performance Analysis for Return on Assets with A

Multiple Linier Regression Approach," *Euler J. Ilm. Mat. Sains dan Teknol.*, vol. 8, no. 2, pp. 42–50, 2020.

- [2] L. H. Hasibuan and S. Musthofa, "Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi Harga Beras di Kota Padang," *JOSTECH: Journal of Science and Technology*, vol. 2, no. 1. pp. 85–95, 2022. doi: 10.15548/jostech.v2i1.3802.
- [3] M. K. M. Millatina Arimi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Lkpd Di Pemerintah Kabupaten-Kota Di Provinsi Papua," *J. Akunt. Dan Keuang. Drh.*, vol. 14, no. 2, pp. 1–12, 2020, doi: 10.52062/jakd.v14i2.1457.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, "Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan," *Otoritas jasa Keuang.*, pp. 1–468, 2015.
- [5] M. Arimi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)," *Univ. Diponegoro*, pp. 1–113, 2012.
- [6] J. M. W. Horne, *Fundamental Of Financial Management*, vol. 16, no. 43. 2002. doi: 10.7748/ns2002.07.16.43.29.b366.
- [7] D. Ginting, "Effect of Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) and Operations Expenses To Operations Income (Bopo) on Return on Assets (Roa) At the Listed Banking Company in Indonesia Stock Exchange (Bei) Branch Batam," *J. Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam*, vol. 5, no. 2, p.

231191, 2017.

- [8] K. P. Modal, K. P. Modal, A. Produktif, T. A. Produktf, and T. Kredit, “Pedoman perhitungan rasio keuangan,” pp. 1–3, 2001.
- [9] U. Ubaidillah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *el-Jizya J. Ekon. Islam*, vol. 4, no. 1, p. 1510188, 2017, doi: 10.24090/ej.v4i1.2016.pp1510188.
- [10] Soetjiati and R. G. Mais, “Umum Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara,” vol. 16, no. 01, pp. 96–126, 2019.
- [11] Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2011.